LAPORAN PELAKSANAAN

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PEMANFAATAN ILMU KIMIA TERPAKAI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI BAGI PKK KELURAHAN SEBERANG PALINGGAM KECAMATAN PADANG SELATAN KOTAMADYA PADANG

OLEH

DRA. ASMI BURHAN, M.Pd.
DRA. ERDA SOFJENI
DRA. ANDROMEDA
DRA DA'MAH AGUS

PENGABDIAN INI DIBIAYAI OLEH
DANA SPP/DPP IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1988/1989

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1989

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI SEBAGAI
TIDAK DIPINJAMKAN

Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Pemamfaatan Ilmu Kimia Terpakai Dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi PKK Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kotamadya Padang

Ketua : Dra. Asmi Burhan, MPd

Anggota : Dra. Andromeda

Dra. Erda Sofjeni

Dra. Da'mah Agus

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL NOV. 90
SUMBER/HARGA Hadiah
KOLEKSI K1
NO. INVENTARIS 94/Hd/91-P(1)
NO. KLASIFIKASI 640.3 PEM- (1)

R I N G K A S A N

Negara kita Republik Indonesia yang tengah giat-giat nya membangun selalu berupaya untuk mewujutkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah telah melakukan berbagai usaha, salah satu usaha tersebut adalah melakukan berbagai pendidikan baik formal maupun non formal, sebab pendidikan memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Melalui jalur pendidikan non formal pemerintah telah melaksanakan berbagai usaha, misalnya kursus-kursus seperti kursus menjahit, memasak, membatik, montir, pembinaan PKK dan sebagainya, sesuai dengan kebutuhan dimana masyarakat itu berada. Setelah mereka selesai mengikuti kursus pendidikan non formal ini diharapkan mereka dapat melaksanakan semua apa yang telah diberikan dan dipelajarinya, dan lebih jauh dapat mengembangkan kepada masyarakat sekitarnya dalam rangka meningkatkan cara dan taraf hidup mereka.

IKIP Padang yang merupakan salah satu perguruan tinggi badan pemerintah juga bertugas untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan keterampilan, membangun kecerdasan intelektual guna mencapai terwujutnya manusia seutuhnya, hal ini antara lain dapat dilaksanakan, melalui program pengabdian pada masyarakat. Sehubungan dengan itu, kami staf

pengajar jurusan pendidikan kimia FPMIPA IKIP Padang melalui pusat pengabdian masyarakat IKIP Padang telah melakukan penyuluhan ketrampilan kimia terpakai bagi anggota PKK Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kodya Padang.

Penyuluhan ini terutama sekali berkenaan dengan pemmamfaatan bahan-bahan keperluan rumah tangga sehari-hari dari hasil pertanian/tanaman seperti buah-buahan untuk di olah menjadi berbagai keperluan rumah tangga. Dalam kegiatan penyuluhan ini telah diberikan petunjuk secara teori dan praktek dalam pembuatan berbagai keperluan rumah tangga,seperti pembuatan berbagai sirup, selai, kerupuk udang tempe, juice buah-buahan dan sebagainya. Disamping itu juga membuat kebutuhan rumah tangga yang mengunakan bahan bahan kimia, seperti pembuatan detergen, vick, semir sepatu dan sebagainya.

Dalam penyuluhan ini tercatat sebanyak 44 orang anggota. Mereka terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri yang merupakan wakil dari RK-RK yang ada di kelurahan Seberang Palinggam ini. Kepada para peserta telah diberikan penataran dan latihan oleh para penatar/instruktur yang berasal dari staf pengajar jurusan pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang. Hasil yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah agar para peserta dapat membuat dan mengerjakannya sendiri bahan-bahan kebutuhan rumah tangga dengan mengunakan alat dan bahan -bahan yang mudah dan murah didapat.

Disamping itu ketrampilan yang mereka peroleh dapat juga dikembangkan kepada masyarakat lain serta dapat dijadikan sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan rumah tangga mereka (home industri).

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mempercepat proses pembangunan ditanah air kita dalam segala bidang sangat diperlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta dapat mendayagunakan semua potensi yang ada dalam lapisan masyarakat tersebut.

Untuk menunjang pembangunan ini, peranan perguruan tinggi sangat diharapkan. Perguruan Tinggi memegang peranan yang cukup mementukan dalam memacu pembangunan tersebut. Sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu dharma pengabdian pada masyarakat, maka perguruan tinggi secara bertahap berusaha untuk mengamalkan ilmu amaliah dan amal yang ilmiah di tengah-tengah masyarakat.

IKIP Padang setiap tahunnya selalu melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kegiatan, misalnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kemah Bhakti Mahasiswa (KBM), Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) dan berbagai macam kursus ketrampilan maupun kecakapan tertentu (keputrian, kepemimpinan dan lain-lain). Pada tahun anggaran 1988/1989 ini IKIP Padang melalui pusat pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan berbagai macam pengabdian, salah satunya adalah " Penyuluhan Ketrampilan Pemamfaatan Kimia Terpakai Dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi PKK Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kodya Padang". Dengan adanya pengabdian ini diharapkan para anggota PKK akan memperoleh penge-

tahuan dan ketrampilan baru mengenai ilmu kimia terpakai yang berguna dalam menunjang dan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Dalam pelaksanaan penyuluhan ketrampilan kimia terpakai tersebut dan dalam menyusun laporan ini disadari masih banyak kekurangan -kekurangan, tetapi berkat kerja sama dan kesunguhan tim pelaksana serta bantuan dari semua lapisan kegiatan ini akhirnya dapat terlaksana dengan baik.

Pada kesempatan ini tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Bapak Camat Kecamatan Padang Selatan
3. Bapak Lurah Seberang Palinggam

dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya pennyuluhan dengan baik. Kepada tim pelaksana sekali lagi kami ucapkan terimakasih atas kesunguhan dan patrisipasi aktifnya, semoga laporan ini ada mamfaatnya.

Padang Agustus 1989
Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP
Padang.

DAFTAR ISI

Halaman

R I N G K A S A N i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

I. LATAR BELAKANG 1

II. MASALAH MASYARAKAT 2

III. TUJUAN 5

IV. SASARAN 6

V. MANFAAT 8

VI. PELAKSANAAN 9

A. Persiapan 9

B. Pelaksanaan 10

VII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT 27

A. Hasil Sebagai Suatu Proses 27

B. Hasil Sebagai Suatu Pencapaian Tujuan 29

VIII. ANALISIS 30

A. Faktor Penghambat 31

B. Faktor Pendukung 32

C. Evaluasi 34

LAMPIRAN 39

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

I. LATAR BELAKANG

Negara Republik Indonesia yang sedang berkembang ini tengah giat-giatnya membangun, misalnya bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya. Pembangunan yang menyeluruh akan memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita. Jadi wanita mempunyai hak, kewajiban, dan kesempatan yang sama untuk ikut sepenuhnya dalam segala bidang kegiatan pembangunan.Untuk lebih memberikan peranan dan tanggung jawab kepada kaum wanita dalam pembangunan maka perlu ditingkatkan ketrampilan-ketrampilan wanita diberbagai bidang

Kalau kita simak akhir-akhir ini kita sering mendengar berbagai istilah, seperti teknologi tinggi, teknologi tepat guna, kimia terpakai, teknologi canggih, dan lain sebagainya. Tetapi kadang-kadang pengunaan dan pemahaman dari istilah-istilah tersebut sering tidak tidak sama, misalnya istilah kimia terpakai, dalam hal ini yang dimaksud kimia terpakai adalah pemamfaatan bahan-bahan kimia yang dapat dilaksanakan dan terjangkau oleh kemampuan para ibu-ibu maupun remaja putri guna mempermudah mendapatkan bahan-bahan keperluan sehari-hari yang lebih murah, sehingga dapat menghemat pengeluaran keuangan, dan bahkan dapat dijadikan sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan keluarga.

Sesuai dengan tuntutan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilihat dari sudut penelitian dan

pengembangan akademis, kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah merupakan salah satu cara untuk mengajak masyarakat kampus lebih berintegrasi dengan masyarakat luar kampus. Untuk itu melalui pusat pengabdian IKIP Padang kami diberi kesempatan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Dalam pengabdian ini kami memberikan bimbingan, memperkenalkan, dan mempraktekkan beberapa macam keterampilan kimia terpakai yang sederhana, yang dapat dipergunakan untuk keperluan rumah tangga sehari-hari. Ketrampilan ini nantinya dapat dilakukan sendiri oleh para ibu-ibu untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dapat membantu dan meringankan beban atau biaya rumah tangga. Jika perlu dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan bagi ibu-ibu, remaja putri anggota PKK tersebut.

II. MASALAH MASYARAKAT

Kota Padang merupakan ibu kota propinsi Sumatra Barat yang merupakan kota yang tengah giat-giatnya membangun dan tidak akan ketinggalan dari kota-kota besar lainnya, dan kita juga mempunyai kebanggaan tersendiri dengan kota ini, sebab kota ini juga merupakan kota terbersih diantara kota-kota lainnya. Namun kalau kita tinjau lagi masih ada juga kelurahan-kelurahan di kota madya padang ini yang masih ketinggalan dalam hal pembangunan, ini disebabkan adanya perluasan kota se-

jak beberapa tahun yang lalu.

Untuk menselaraskan majunya pembangunan yang dilaksanakan ini tentu perlu peningkatan pengetahuan, kecerdasah serta ketrampilan masyarakat sekitarnya. Ini dapat dilakukan baik dengan pendidikan formal maupun non formal. Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ini, IKIP Padang melalui pusat pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi, telah melakukan berbagai proyek penyuluhan, diantaranya penyuluhan kimia terpakai bagi PKK dan para remaja putri kelurahan Seberang Palinggam.

Kelurahan Seberang Palinggam merupakan tempat pemukiman masyarakat yang terletak di kecamatan Padang Selatan Kota Madya Padang. Anggota masyarakatnya terdiri dari campuran penduduk asli daerah tersebut dan para pendatang. Mata pencarian masyarakatnya sebagian besar pedagang, petani, dan sebagian kecil pegawai negeri. Latar belakang pendidikannya juga berbeda-beda, mulai dari yang hanya berpendidikan SD,SMP,SMEA,SGA, sarjana muda, dan sarjana. Sebagian besar ibu-ibunya merupakan ibu rumah tangga saja, dalam usaha ikut serta berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan ini, maka para ibu-ibu PKK kelurahan Seberang Palinggam ini perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya.

Dengan adanya penyuluhan kimia terpakai yang kami

laksanakan ini, nantinya diharapkan para peserta dapat mengetahui berbagai ketrampilan tentang cara membuat berbagai macam bahan keperluan rumah tangga sekaligus mempraktekkan dalam kehidupan rumah tangga sehingga dapat membantu kehidupan sehari-hari dengan biaya yang lebih murah. Lebih lanjut, pengetahuan dan ketrampilan kimia terpakai ini hendaknya dapat dikembangkan dan di jadikan sebagai home industri dengan memproduksi bahan bahan keperluan sehari-hari seperti sabun, sirup, tempe, tahu, detergent, mie, vick, semir sepatu, dan lain sebagainya.

Dengan adanya penyuluhan ini, akan memberikan kesadaran dan pengertian pada para peserta bahwa bahan-bahan yang selama ini mereka pergunakan seperti sirup, detergent, vick, semir sepatu dan sebagainya itu bukanlah bahan-bahan yang sukar untuk dibuat. Semua bahan tersebut dibuat dari bahan mentah yang mudah didapat.Proses pembuatannya sangat sederhana, dapat dilaksanakan sendiri di rumah mereka masing-masing. Hal-hal seperti ini akan menimbulkan pengertian dan motivasi bagi para peserta untuk mengetahui lebih banyak tentang bahan-bahan dan alat-alat yang sering digunakan dalam lehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan dari pengabdian masyarakat itu sendiri yaitu dapat memberikan ketrampilan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dapat meningkatkan taraf hidup, cara berfikir, dan cara bekerja mereka itu sendiri.

III. TUJUAN

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penyuluhan ini adalah:

1. Memberikan ketrampilan dan pengetahuan kepada ibu-ibu dan remaja putri anggota PKK kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan, dalam bidang kimia terpakai.

   Ketrampilan dan pengetahuan yang diberikan yaitu

   a. Membuat Detergent
   b. Membuat mie
   c. Membuat obat gosok (vick)
   d. Membuat sirup nenas
   e. membuat sirup nangka
   f. Membuat sirup sirsak
   g. Membuat sirup bengkuang
   h. Membuat tempe
   i. Membuat tahu
   j. Membuat semir sepatu
   k. Membuat kerupuk udang
   l. Membuat juice jambu biji
   m. Membuat kerupuk ikan
   n. Membuat juice semangka
   o. Membuat kecap
   p. Membuat minyak rambut
   q. Membuat shampo
   r. Membuat balsem

PERPUSTAKAAN IAIN
KOLEKSI BIDANG
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIBACA DI TEMPAT

2. Menumbuhkan dan membina sikap positif serta kreatif para ibu rumah tangga sehingga dapat memamfaatkan hasil alam (hasil kebun, pekarangan) untuk dijadikan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari.

IV. SASARAN

Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam pengabdian ini, maka sasaran utamanya adalah ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kodya Padang.

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini jumlah anggota yang tercatat 44 orang, yang terdiri dari wakil-wakil setiap RK yang ada dikelurahan Seberang Palinggam ini. Daftar nama peserta penyuluhan pemamfaatan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

PESERTA PENYULUHAN KIMIA TERPAKAI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI KELURAHAN SEBERANG PALINGGAM

No.	N a m a	Pendidikan	Jabatan
1.	Siti Rahmah	IAIN	Ketua PKK Kel.
2.	Yusdar Raalin	SMA	Sek. KB LKMD
3.	Mardiana	SPG	Sek. PKK LKMD
4.	Kartini	Aliyah	PKK RW II
5.	Laila Munir	SMP	Pokja II
6.	Kartina	SD	Pokja III
7.	Agustina	SD	Anggota

8.	Farida Ariani	SMKK	Ibu RT
9.	Mudahar	Tsanawiyah	Dasawisma
10.	Rohani	SD	Anggota
11.	Tarbiyah	SD	Anggota
12.	Yusmanur	SMP	Seksi agama PKK
13.	Yunizar	SMP	Seksi Pokja
14.	Partina	SMP	Bend. posyandu
15.	Asni	SD	Anggota
16.	Butet	SD	Anggota
17.	Reni	SD	Anggota
18.	Roslaini	SMA	Anggota
19.	Aisyah	SD	Anggota
20.	Nursaedah	SD	Anggota
21.	Nurhayati	SD	Anggota
22.	Neti	SD	Anggota
23.	Suarni	SMA	Anggota
24.	Idawati	SD	Anggota
25.	Larni	SD	Anggota
26.	Nurhayati Efendi	SMA	Anggota
27.	Yuda	SD	Anggota
28.	Elmy	SD	Anggota
29.	Nurlina	SMA	Anggota
30.	Zainab	SKKP	Ibu LKMD
31.	Halimah	SMP	Ibu RT
32.	Edi	SD	Anggota
33.	Syamsimar	SMP	TP.PKK
34.	Asiah Kim	SMP	Ibu RT
35.	Syamsiyah	SMP	Pokja III
36.	Sakdiah	SD	Dasawisma
37.	Yusniwati	SMP	Anggota
38.	Darmis	SMP	Anggota
39.	Yanti	SMP	Anggota
40.	Darni	SD	Anggota
41.	Enni Siregar	SMA	Anggota
42.	Syarifah	SMA	Anggota
43.	Newar	SMP	Anggota
44.	Irdan	SMP	Anggota

V. MANFAAT

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka manfaat yang diharapkan dari penyuluhan kimia terpakai ini antara lain :

1. Para peserta akan mempunyai pandangan dan wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab yang terletak di pundak mereka.
2. Para peserta memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
3. Para peserta akan terbiasa membuat sendiri keperluan rumah tangga mereka dan tidak terlalu bergantung pada kedai atau toko.
4. Para peserta dapat mengunakan ketrampilan yang diperoleh ini untuk menambah penghasilan keluarga.
5. para peserta dapat menghemat biaya rumah tangga dengan adanya ketrampilan membuat berbagai kebutuhan pokok rumah tangga sehari-hari.
6. Para peserta dapat memanfaatkan bahan alam terutama yang didapat dari kebun sendiri untuk membuat bermacam-macam minuman, makanan, dansebagainya baik untuk usaha keluarga maupun untuk hidangan keluarga.
7. Para peserta dapat menyebar luaskan ketrampilan yang didapat ini pada anggota masyarakat lainnya.

VI. PELAKSANAAN

A. Persiapan.

Demi kelancaran proyek penyuluhan ini, serta sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan maka dilakukan beberapa kegiatan persiapan antara lain :

1. Mengadakan pertemuan/diskusi dengan semua anggota pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah dalam pelaksanaan penyuluhan ini terutama sekali yang berhubungan dengan penetapan jadwal, pembagian tugas, anggota, dan materi penyuluhan Tujuan pertemuan dan diskusi ini adalah dalam rangka pemantapan rencana dan mencari masukan baru yang ada hubungannya dengan penyuluhan ini sebelum turun kelapangan.
2. Melakukan pendekatan-pendekatan baik kedalam (Perguruan tinggi IKIP Padang) maupun keluar. Pendekatan keluar dimaksudkan adalah pendekatan kepada Camat Padang Selatan dan lurah kelurahan Seberang Palinggam, serta para pengerak PKK setempat. Semua kegiatan pendekatan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari tujuan kegiatan serta memfaat yang diharapkan dari penyuluhan kimia terpakai yang akan diadakan ini.

B. Pelaksanaan

Kegiatan berikutnya antara lain mengalokasi-waktu, peserta, tempat, dan sarana penyuluhan serta yang lain yang dirasa perlu untuk menunjang kelancaran penyuluhan ini.

1. Penentuan Peserta

Dari awal perencanaan penyuluhan ini telah direncanakan siapa yang akan menjadi peserta penyuluhan yang akan diadakan ini. Dalam hal ini penyuluhan ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga melalui PKK di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kodya Padang.

2. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan hasil musyawarah pelaksana dengan Bapak Lurah Seberang Palinggam dan pengurus PKK nya, diperoleh kesepakatan bahwa acara kegiatan penyuluhan diadakan selama 2 hari saja, tanggal 24 dan 25 Agustus 1989, hal ini disebabkan karena padatnya acara dikelurahan Seberang Palinggam ini dalam rangka menyambut HUT kemerdekaan Republik Indonesia.

3. Tenaga Pengajar

Sebagai tenaga pengajar dalam penyuluhan Kimia terpakai ini adalah Staf Pengajar Jurusan Pen-

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI DILARANG DIPINJAM
TIDAK DIPINJAMKAN

didikan Kimia FPMIPA IKIP Padang sesuai dengan bidangnya serta sesuai pula dengan tujuan penyuluhan kimia terpakai yang dilaksanakan ini.

4. Materi Pelajaran

Materi pelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang bahannya terdiri dari beberapa jenis bahan kimia yang aman dan mudah diperoleh serta bahan alam yang mudah didapat, sehingga dapat dikerjakan sendiri dalam rangka membantu meringankan biaya kebutuhan hidup rumah tangga sekaligus memperluas cakrawala berfikir dari ibu-ibu yang mengikuti penyuluhan ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, disusun materi penyuluhan sebagai berikut :

a. Memberikan penjelasan tentang kimia terpakai, sehingga para peserta mengetahui dan memahami bahwa dalam kehidupan sehari-hari telah diciptakan oleh manusia berbagai-bagai kebutuhan hidup dengan berbagai macam ilmu dan teknologi yang sebagian besar adalah di buat dari bahan-bahan organik dan anorganik termasuk diantaranya yang akan diberikan pada penyuluhan ini.

b. Pembuatan bermacam-macam bahan keperluan rumah tangga sehari-hari, yang diberikan dalam penyuluhan ini meliputi :

1. MEMBUAT MIE

B A H A N :
a. Tepung terigu 1 kg
b. Soda kue 10 gram
c. Telur ayam 1 butir
d. garam secukupnya
e. air

CARA MEMBUATNYA

1. Air, telur, garam, gincu diaduk sampai rata
2. Adonan di atas diambil sedikit demi sedikit dan tambahkan kedalam tepung terigu, sambil diaduk-aduk sambil merata.
3. Kemudian dicetak, dapat digunakan ampia, kalau tidak ada alat pencetak dapat juga dipakai papan irisan.
4. Setelah itu dikukus dengan mengunakan dandang, atau boleh juga dimasukkan kedalam air mendidih selama lebih kurang 3 menit.
5. Terahir digulung-gulung berbentuk lingkaran dan dijemur.
6. Setelah kering siap untuk digunakan.

2. MEMBUAT MINYAK GOSOK (VICKS)

B A H A N :

a. Vaselin putih 1 ons
b. Lilin putih 10 gram
c. Minyak permint 10 cc
d. Minyak gandapura 10 cc
e. Minyak kayu putih 5 cc
f. Menthol kristal 10 gram
g. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Vaselin putih dan lilin putih dimasukkan ke dalam panci, kemudian dipanaskan sampai mencair.
2. Tambahkan minyak permint, minyak ganda pura dan minyak kayu putih ke dalam cairan tersebut.
3. Kalau sudah bercampur, mnasukkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran tadi, aduk sampai rata. Kemudian pindahkan kedalam botol bekas tempat vicks atau tempat lain. Dalam 15 menit cairan ini akan membeku.

3. MEMBUAT MINYAK ANGIN

B A H A N :

a. Minyak gandapura 100 cc
b. Minyak permint 5 cc
c. Bibit minyak wangi 2 cc
d. Bahan warna hijau sedikit
e. Menthol kristal 10 gram
f. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Minyak gandapura, minyak permint, bibit minyak wangi dan kleur olie hijau dicampur jadi satu tanpa pemanasan.
2. Tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal, lalu diaduk sampai merata.

   (Pembuatan minyak angin ini dilakukan tanpa pemanasan)

4. PEMBUATAN BALSEM

B A H A N :

a. Vaselin kuning atau putih 1 ons.
b. Lilin kuning 1/4 ons
c. Minyak permint 10 cc
d. Minyak cengkeh 10 cc
e. Minyak gandapura 10 cc
f. Menthol kristal 10 gram
g. Kanfer kristal 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Vaselin dan lilin kuning dimasukkan ke dalam panci dan dipanaskan sampai mencair.
2. Minyak permint, minyak cengkeh dan minyak gandapura dimasukkan ke dalam cairan tersebut.
3. Kemudian tambahkan menthol kristal dan kanfer kristal ke dalam campuran diatas sambil diaduk merata. Kalau campuran sudah merata, pindahkan ke tempat yang telah disediakan. Campuran ini akan kental dalam tempo 15 menit.

5. PEMBUATAN LILIN

B A H A N : a. Parafin 85 gram

b. Asam stearat 5 gram

CARA MEMBUATNYA

1. Siapkan sebuah bambu untuk tempat cetakan lilin, lalu beri benang ditengahnya untuk sumbu.
2. Campurkan parafin dengan asam stearat dalam sebuah wadah, lalu panaskan sampai mencair sambil diaduk
3. Angkat wadah beserta isinya, lalu tuangkan isinya ke bambu yang telah dipersiapkan tadi.
4. Biarkan menjadi dingin. Setelah dingin keluarkan lilin yang telah jadi dengan cara menarik atau dengan mendorong lilin tadi dari cetakannya. Bila lilin sukar dikeluarkan, panaskan wadah (bambu) sebentar, maka lilin akan keluar dengan mudah.

6. PEMBUATAN SEMIR SEPATU

B A H A N : a. Parafin padat 75 gram

b. Lilin kuning 25 gram

c. Carbon black atau dapat juga dipakai arang periuk.

d. Terpentin 105 cc

CARA PENBUATAN

1. Parafin, lilin kuning dan carbon dipanaskan sambil diaduk sampai merata.
2. Dinginkan sampai kira-kira 60°C
3. Tambahkan terpentin sedikit demi sedikit sambil diaduk.
4. Masukkan ke dalam tempat yang telah disediakan, tutup dengan baik.

7. PEMBUATAN SIRUP NENAS

B A H A N :

a. Nenas yang masak 1 buah (+ 1 kg)
b. Air bersih 1/2 liter
c. Asam sitrun 10 gram
d. Gula pasir 1/2 kg
e. Kesumba kuning secukupnya
f. Essence nenas/vanili 5 cc (1/2 sendok makan)
g. Putih telur

CARA MEMBUATNYA

1. Nenas dipilih yang besar dan masak, lalu dikupas kulitnya dan dibuang matanya serta dicuci sampai bersih. Kemudian nenas itu diparut, ditambahkan air dan diremas-remas. Saringlah nenas tersebut dengan kain sehingga kita dapatkan air nenas.
2. Tambahkan gula pasir dan asam sitrun ke dalam air nenas tersebut, lalu panaskan diatas api sampai semua gula larut, lalu turunkan dari api.
3. Kesumba kuning, essence nenas, putih telur ayam yang telah dikocok sampai keras, dimasukkan sekaligus sambil diaduk-aduk.
4. Terakhir sirup tadi disaring kembali dengan kain yang tipis. Kalau bisa kain tadi dilapisi dengan kapas supaya sirup yang dihasilkan betul-betul bersih. Simpanlah sirup yang telah jadi ini dalam botol.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

640.3
Pem
P1

8. PEMBUATAN SIRUP NANGKA

B A H A N :

a. Nangka yang sudah bersih 1 kg
b. Air bersih 1/2 liter
c. Gula pasir 1/2 kg
d. Asam sitrun 10 gram
e. Kesumba kuning secukupnya
f. Essence nangka/vanili 5 cc
g. Putih telur ayam 1 butir

CARA MEMBUATNYA

1. Nangka direbus dengan air 1/2 liter sampai masak dan lunak betul, lalu diturunkan dari api.
2. Kalau sudah dingin diremas-remas dan diperas serta disaring dengan kain tipis sehingga diperoleh air nangka.
3. Gula pasir dan asam sitrun dimasukkan ke dalam air nangka tadi dan direbus sampai larut, lalu diturunkan kembali dari api.
4. Masukkan sekaligus kesumba kuning, essence nangka dan putih telur yang telah dikocok sambil diaduk-aduk. Kemudian saring dengan kain yang tipis dan disimpan di dalam botol.

9. PEMBUATAN SIRUP BENGKUANG

B A H A N :

a. Bingkuang besar 4 buah (+ 1 kg)
b. Air bersih 1/2 liter
c. Asam sitrun 10 gram

d. Gula pasir 1/2 kg

e. Kesumba kuning secukupnya

f. Essence vanili 5 cc

g. Putih telur ayam 1 butir

CARA MEMBUATNYA

1. Bingkuang yang besar dikupas kulitnya, lalu diparut dan ditambah air. Remas-remaslah bingkuang tersebut kemudian disaring dengan kain yang tipis sehingga kita dapatkan air bingkuang.
2. Tambahkan asam sitrun dan gula pasir, lalu panaskan diatas api sampai semua larut. Prosedur selanjutnya sama dengan pembuatan sirup diatas.

9. PEMBUATAN LIMUN PRAKTIS

B A H A N :

a. Air masak yang dingin 1 gelas

b. Gula pasir 1 sendok makan.

c. Essence buah-buahan/vanili 2 cc

d. Kesumba dan zat warna secukupnya

e. Asam sitrun 1/2 sendok teh

f. Soda kue 1/2 sendok teh

CARA MEMBUATNYA

1. Masukkan gula kedalam air, lalu panaskan sampai larut dan biarkan sampai dingin.
2. Masukkan kesumba, asam sitrun dan essense buah sambil diaduk sampai rata.

3. Terakhir masukkan soda kue, dan pindahkan limun tersebut kedalam botol yang harus segera ditutup rapat.

10. MEMBUAT TAHU

B A H A N :
a. Kacang kedele
b. Air tahu yang dibiarkan semalam atau asam cuka
c. Saringan dan cetakan

CARA MEMBUATNYA

1. Kacang kedele direndam selama +5jam
2. Kacang kedele digiling dengan gilingan tahu atau dengan blender ,dengan menambahkan air. Penggilingan dilakukan sampai kacang kedele menjadi halus sekali dan kita dapatkan air kedele.
3. Air kedele direbus sampai sedikit mendidih
4. Saring air kedele ini dengan kain agar terpisah dari ampasnya dan air sari kedele ditampung dalam ember.
5. Dengan hati-hati kedalam air kedele yang telah hangat kuku ditambahkan asam tahu atau asam cuka. Terjadi penggumpalan yang kita sebut tahu.
6. Letakkan saringan kain di dalam cetakan, lalu tuangkan tahu yang terdapat dalam air tahu itu ke dalam cetakan, sambil ditekan untuk mengeluarkan airnya. Air tahu ini ditampung untuk membuat tahu

pada hari-hari berikutnya.

7. Kalau semua air dan tahu telah selesai dituang ke dalam cetakan, tutuplah cetakan itu dengan sisa kain, lalu beri beban diatsnya supaya tahu menjadi padat. Biarkan semalam dan kita dapatkan tahu yang telah padat.

11. MEMBUAT KECAP UDANG

B A H A N :

a. Udang halus 1/2 ons
b. Gula aren 1/4 kg
c. Selderi 1 batang
d. Na.Benzoat 2 sendok teh
e. Vetsin secukupnya
f. Garam secukupnya

CARA MEMBUATNYA

1. Udang direndang sampai kuning, lalu dibersihkan (diayak)
2. Masak dengan 3 gelas air + Selderi + gula aren + garam dan diaduk. Kemudian disaring dan dimasak sampai kental + Na.Benzoat + Vetsin sambil diaduk didinginkan. Kecap siap untuk dipakai.

12. MEMBUAT DETERGENT

B A H A N :

a. Kristal NaOH (soda api) 45 gram
b. Sodium Tripoli Pospat (STTP) 45 gram

c. Sodium Carbonat (soda ash) 100 gram

d. Karboksi Metil Sellulosa (CMC) 30 gram

e. Alkil Benzen Sulfonat (ABS) 300 gram

f. Pewangi dan zat warna kuning secukupnya

CARA MEMBUATNYA

1. CMC dilarutkan dalam 150 ml air, dimana dalam melarutkannya harus dikocok secara sempurna sebab CMC ini sukar larut dalam air, dan pengocokan ini sangat menentukan kehalusan cream.
2. Soda api, STTP dan soda ash juga dilarutkan dalam 150 ml air sambil diaduk terus dan kemudian tambahkan sedikit demi sedikit larutan CMC dengan diaduk terus sehingga diperoleh suatu campuran yang homogen.
3. Kemudian kedalam adonan tadi ditambahkan ABS sedikit demi sedikit sampai terbentuk suatu pasta putih yang homogen.
4. Untuk menambah daya tarik, dapat ditambahkan zat warna kuning dan pewangi sambil diaduk sampai merata, lalu dimasukkan ke tempat yang telah disediakan.

13. PEMBUATAN KERUPUK BENGKUANG

B A H A N : 1. Ampas bengkuang (sisa pembuatan sirup)
2. Tepung Kanji
3. Bawang prei
4. Vetsin
5. Garam

CARA PEMBUATAN :

1. Potong bawang prei sampai halus, lalu masukkan kedalam panci yang telah diisi dengan ampas bengkuang.
2. Tambahkan garam , vetsin secukupnya.
3. Tambahkan tepung kanji dan diuleni sampai merata dan bisa dibuat gulungan.
4. Kukus sampai masak dan biarkan dingin.
5. Setelah dingin, diiris tipis-tipis, lalu dijemur.
6. Setelah kering, kerupuk dapat digoreng dan dimakan.

14.PEMBUATAN SHAMPO CAIR

B A H A N : a. Air lidah buaya 20 cc
b. Teepol 20 cc
c. Air bersih 100 cc
d. Bibit minyak wangi 5 cc

CARA MEMBUATNYA

1. Air lidah buaya yang masih seperti lendir dicampurkan dengan teepol, lalu ditambahkan air bersih.
2. Terakhir tambahkan bibit minyak wangi.

15. PEMBUATAN JUICE SEMANGKA

B A H A N : a. Semangka yang masak

b. Gula pasir

c. Air masak yang telah didinginkan

d. Batu es

CARA MEMBUAT

1. Potong-potong semangka, masukkan ke dalam blender sampai kira-kira setengahnya.
2. Tambahkan gula pasir 3 sendok makan atau secukupnya, lalu tambahkan air yang telah dimasak sampai blender hampir penuh (jangan terlalu kental).
3. Blender semangka tadi sampai hancur, lalu disaring dan diambil airnya.
4. Kalau hendak meminumnya sebaiknya ditambahkan batu es.

16. PEMBUATAN JUICE JAMBU BIJI

B A H A N : a. Jambu biji yang masak

b. Gula pasir

c. Air masak yang telah didinginkan

d. Batu es

CARA MEMBUAT

1. Potong-potong jambu biji dan dimasukkan ke dalam blender sampai kira-kira setengah kurang sedikit.

2. Tambahkan gula pasir 3 . sendok makan atau secukupnya, lalu tambahkan air sampai hampir penuh
3. Blender sampai jambu hancur, lalu saring dan ambil airnya.
4. Kalau Juicenya terlalu kental, dapat ditambahkan air minum, atau ditambahkan batu es dan biarkan mencair sehingga juicenya menjadi dingin.

17. PEMBUATAN JUICE TAPAI

B A H A N :
a. Tapai ubi
b. Gula pasir
c. Air minum yang telah didinginkan
d. Batu es
e. Susu Kental Manis

CARA MEMBUAT

1. Buanglah bagian serat yang keras dari tapai ubi, lalu masukkan ke dalam blender sampai setengah penuh.
2. Tambahkan gula pasir 3 sendok makan (tergantung manis yang dikehendaki) dan tambahkan batu es dan sedikit air sampai hampir penuh,serta 3 sendok susu kental.
3. Blender tapai sampai hancur, dan dimakan dengan memakai sendok.

18 PEMBUATAN SIRUP SIRSAK

B A H A N :

a. Sirsak masak 1 buah (berat + 1 kg)
b. Air bersih 1/2 liter
c. Gula pasir 1/2 kg
d. Asam sitrun 10 gram (sesendok makan)
e. Kesumba kuning secukupnya
f. Essence sirsak 5 cc
g. Putih telur ayam 1 buah

CARA PEMBUATAN

1. Sirsak dikupas kulitnya, diberi air, lalu diremas-remas dengan tangan dalam panci, kemudian disaring dan direbus sampai hancur seluruhnya.
2. Gula pasir dan asam sitrun dimasukkan ke dalam air sirsak tersebut dan direbus sampai hancur semuanya.
3. Kalau sudah hancur, turunkan dari api, tambahkan kesumba kuning, essence sirsak, putih telur yang telah dikocok sampai keras.
4. Terakhir larutan ini disaring kembali dengan kain yang tipis dan dilapisi dengan kapas, lalu dimasukkan ke dalam botol.

19. PEMBUATAN OBAT PANU

B A H A N :

a. Asam salisil 10 gram
b. Spritus 100 cc

CARA MEMBUATNYA

Kedua macam bahan ini dicampur menjadi satu tanpa pemanasan api.

20. PEMBUATAN TEMPE

B A H A N : a. Kacang kedelai

b. Ragi

CARA MEMBUATNYA

1. Kacang kedelai diayak dan dibersihkan dari kotoran kemudian dicucu sampai bersih, dan direndam selama 24 jam, lalu disaring, kalau masih ada kotoran yang tinggal harus dicuci lagi sampai bersih. kemudian kedelai dihancurkan (dengan blender atau diinjak-injak), dan bersihkan lagi, seterusnya direndam lagi selama 1 malam dan bersihkan kembali.
2. Kalu sudah bersih direbus sampai masak, kemudian disaring, dan serakkan diatas tikar sampai kedelai tadi dingin, lalu ditaburi bibit cendawan tempe (ragi) kemudian dibungkus dengan daun pisang, daun waru atau plastik, setelah itu disimpan selama 2 malam ditempat yang sejuk.

<u>Cara Membuat Ragi Tempe</u>

a. Diambil tempe yang bagus, jangan dibuka dari bungkus nya disimpan selama satu malam lagi, setelah itu diiris kecil-kecil lalu dijemur.
b. setelah tempe kering dihaluskan (ditumbuk), maka bubuk inilah yang disebut ragi tempe dan dapat digunakan untuk membuat tempe.

VII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hasil pengabdian penyuluhan kimia terpakai ini dapat dipandang dari dua aspek yaitu : hasil sebagai proses dan hasil sebagai pencapaian tujuan.
Kedua hasil ini pada prinsipnya tidak dapat dipisahkan, karena keberhasilan yang diperoleh dalam proses juga merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

A. Hasil Sebagai Suatu Proses

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini terlihat beberapa hasil yang dapat diamati selama terjadinya proses kegiatan penyuluhan, yaitu :

1. melihat seberapa jauh minat dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini.
2. Melihat ketrampilan peserta dalam kegiatan yang dilaksanakan dan keefisienan dalam mengunakan bahan baku.
3. Menentukan beberapa orang dari peserta yang di harapkan dapat menjadi kader untuk kelanjutan penyuluhan ini dibelakang hari.

Kalau dilihat dari segi pesertanya, mereka terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri anggota PKK yang berusia muda, mereka dapat dikatakan sebagai kader penerus bagi pengembangan ketrampilan kimia terpakai, dan kepada mereka diharapkan untuk da-

pat membawa missi ini nantinya secara lebih luas di tengah-tengah masyarakat kita.

Dilihat dari segi kesunguhan sebagaimana telah dikemukakan di atas, mulai hari pertama pelaksanaan kegiatan penyuluhan ketrampilan ini jumlah peserta telah melebihi target, jumlah peserta semula direncanakan 30 orang, tetapi yang ikut berpartisipasi sekitar 40 Orang. Pada hari keduanya jumlah inipun bertambah yaitu 44 orang. Semua peserta ini ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ketrampilan dan mereka mengikuti dengan tekun dan bersemangat. Dengan rasa gembira dan bangga para peserta telah dapat melaksanakan berbagai macam ketrampilan yang diberikan dengan baik, dan pada hari terahir acara penutupan kami telah langsung menikmati hasilmya, dimana setelah kegiatan membuat mie, para ibu-ibu tersebut langsung mengolahnya menjadi mie goreng yang dapat di nikmati secara bersama dengan jiice jambu bijinya walaupun mereka dapat cuma sedikit tapi mereka semua gembiradan puas, begitupun para instruktur merasa puas dengan apa yang telah diberikan.

Setelah acara ini ditutup ibu ketua pengerak PKK masih minta dicarikan topik lain yang bisa mereka lakukan, dan minta agar kegiatan ini hendaknya dapt dilakukan 3 bulan sekali.

B. Hasil Sebagai Suatu Pencapaian Tujuan

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada bahagian terdahulu yang antara lain :

1. Dengan Penyuluhan ini dapat memperkenalkan berbagai macam ketrampilan kimia yang dapat dilaksanakan sendiri dengan mengunakan alat dan bahan yang murah dan mudah didapat serta dapat meringankan biaya rumah tangga dari pada ibu-ibu.
2. Melalui penyuluhan ini diharapkan para peserta dapat lebih memamfaatkan bahan alam yang mereka miliki, untuk tujuan komersil ataupun untuk lebih kreatif mengolah hasil alam.
3. Mempersiapkan calon-calon yang dapat mengembangkan ketrampilan ini ditengah-tengah masyarakat sehingga ketrampilan ini akan dapat memasyarakat di kelurahan Seberang Palinggam.
4. Untuk dijadikan model dan pengembangan dalam memasyarakatkan ketrampilan-ketrampilan yang mudah dan terjangkau oleh pengetahuan masyarakat umum.

Untuk menilai apakah masyarakat telah tergugah dan timbulnya keinginan masyarakat setelah diadakannya penyuluhan ketrampilan kimia terpakai ini dapat dilihat dari :

1. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang timbul

selama penyuluhan berlangsung mengenai berbagai kebutuhan hidup sehari-hari yang dibuat dari berbagai bahan kimia.

2. Dapat menimbulkan kesadaran dari peserta bahwa ternyata bahan-bahan keperluan rumah tangga yang selama ini mereka pergunakan sangat mudah membuatnya, bahkan mereka sendiri dapat mengerjakan sendiri tanpa mengunakan alat dan bahan yang sulit dan mahal.
3. Adanya permintaan dari anggota PKK kelurah Seberang Palinggam ini untuk mengadakan kegiatan ini 3 bulan sekali.

Dari berbagai aspek yang dikemukakan diatas tentunya muncul sebagai balikan dari penjelasan-penjelasan dari instruktur penyuluhan kimia terpakai ini. Yang lebih penting lagi dari penyuluhan ini diharapkan kepada para peserta dapat menyampaikan dan menyebar luaskan pengetahuan maupun ketrampilan yang mereka peroleh ini kepada keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitarnya sehingga tujuan dari penyuluhan ini akan tercapai sebagaimana yang diharapkan.

VIII. ANALISIS

Pada bagian ini akan dianalisa beberapa faktor yang berhubungan dengan penyuluhan kimia terpakai

yang sudah dilaksanakan ini. Faktor-faktor itu antara lain faktor penghambat dan faktor penunjang, yang akhirnya akan dapat memberikan penilaian terhadap penyuluhan ini. Penilaian terhadap penyuluhan ini meliputi relevansi, efektivitas, kegunaan, dampak, tindak lanjut, dan partisipasi masyarakat.

A. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini ada beberapa faktor penghambat yang ditemukan, antara lain :

1. Fasilitas

   Dalam pelaksanaan penyuluhan ini terasa sekali kurangnya fasilitas ruangan dan peralatan seperti kompor, periuk, panci, alat pengaduk dan lain sebagainya, sehingga untuk melakukan praktek perorangan tidak mencukupi, terpaksa dilakukan secara kelompok dan demonstrasi saja. Hal ini menyebabkan beberapa orang peserta hanya bisa mengamati saja malu melakukanya sehingga sedikit kekhawatiran mereka itu kurang memdapat ketrampilan.

2. Terbatasnya Waktu Yang Tersedia

   Karena waktu yang disediakan sangat terbatas, maka pembuatan berbagai bahan yang memerlukan proses lama seperti pembuatan tempe, kerupuk udang, tahu, dan sebagainya tidak dapat langsung dinikmati dan diamati oleh para peserta.

Dalam hal ini kepada para peserta diberikan saja penjelasan tentang prosedur kerjanya dan bagaimana kira-kira hasilnya nanti, sehingga diharapkan kepada para peserta dapat membuatnya sendiri dirumah masing-masing. Untuk itu tidak tertutup kesempatan bagi setiap peserta untuk berkonsultasi dengan para staf pengajar jurusan pendidikan Kimia FPMIP IKIP Padang, khususnya para staf yang terlibat dalam pelaksanaan penyuluhan ini.

B. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini disamping adanya faktor penghambat, banyak juga faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan penyuluhan kimia terpakai ini, faktor penunjang tersebut diantaranya adalah :

1. Adanya partisipasi aktif dari pimpinan setempat seperti Bapak Lurah dan Bapak Camat, sehingga pelaksanaan dari penyuluhan ini mulai dari pendekatan sosial sudah mendapat dukungan moril yang tinggi dari aparat pemerintah desa, begitu juga dari ketua PKK dan anggotanya sendiri, sehingga upacara pembukaan serta penutupan penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan sukses.

2. Besarnya partisipasi dari peserta penyuluhan dalam mengikuti semua kegiatan, serta besarnya rasa ingin tahu yang menunjukkan perhatian yang besar dari para peserta yang menimbulkan semangat para instruktur. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah peserta dalam kegiatan penyuluhan ini, yang secara aktif mengikuti sejak dari awal penyuluhan sampai akhir penyuluhan.
3. Fasilitator atau instruktur yang mudah didapat. Pelaksanaan penyuluhan ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya fasilitator atau instruktur yang kompeten. Karena penyuluhan ini menyangkut kimia terpakai maka instrukturnya adalah orang-orang yang mempunyai latar belakang kimia, dalam hal ini dilaksanakan oleh 4 orang staf pengajar jurusan pendidikan kimia FPMIPA IKIP Padang. Dalam pelaksanaan penyuluhan ini para instruktur dapat diperoleh dengan mudah dan mereka dapat bekerja sama melakukan tugasnya dengan baik dan rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan lancar.

C. Evaluasi

Seperti telah diuraikan terdahulu bahwa penyuluhan ini baru pada tahap implementasi atau pelaksanaan, tentu saja penilaian yang tepat terhadap keberhasilan penyuluhan ini sangat sukar undilakukan, sebab penilaian terhadap pelaksanaan suatu proyek hanya dapat dilakukan setelah melalui jangka waktu yang cukup panjang. Namun demikian sejauh keperluan evaluasi terhadap kegiatan ini sebagai salah satu kegiatan pengabdian masih dapat dilakukan penilaian. Penilaian yang akan diungkapkan disini adalah penilaian terhadap : aspek relevansi, tanggapan, efektifitas, ketepatan, dampak jangka panjang, dan tindak lanjut.

1. Relevansi

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan ketrampilan serta membina sikap kreatif dari peserta, sehingga diharapkan setelah selesai penyuluhan ini para anggota PKK akan mengetahui sekaligus dapat membuat bahan kebutuhan rumah tangga sehari-hari tanpa mengeluarkan biaya yang begitu besar. Disamping itu dapat mengurangi biaya rumah tangga sehari-hari dan bila perlu dapat dijadikan sebagai sumber mata pencarian tambahan. Menurut hemat pelaksana peng

adaan penyuluhan ini cukup relevan dengan kebutuhan dari pada PKK dengan tujuan tersebut di atas, karena para anggota PKK yang terlibat dalam kegiatan ini memang yang benar-benar dirasa akan dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperdapatnya kepada masyarakat disekitarnya sehingga pengetahuan ini akan memasyarakat luas. Disamping itu kemungkinan untuk menjadikan sebagai sumber pencarian tambahan, apakah secara perorangan atau kelompok sangat memungkinkan.

2. Tangapan

Tangapan yang positif dari pemuka masyarakat sampai kepada pejabat setempat seperti bapak lurah dan Bapak Camat, yang merupakan indikator yang baik terhadap pengadaan dan pelaksanaan penyuluhan ini. Bapak lurah sebagai pelindung PKK Kelurahan Seberang Palinggam telah memberikan motivasi dan partisipasi yang sangat besar dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga dari awal sampai berahirnya kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan lancar. Peserta telah mengikuti ketrampilan-ketrampilan yang diberikan dengan serius, sehingga penyuluhan ini dapat terlaksana dengan baik.

Dengan demikian diharapkan agar penyuluhan ketrampilan kimia terpakai yang diadakan ini akan cepat berkembang dan memasyarakat di Kelurahan Seberang Palinggam khususnya dan didaerah kodya Padang umumnya.

3. Efektifitas

Berdasarkan pengamatan dilapangan, selama pelaksanaan kegiatan ketrampilan yang diberikan cukup efektif dalam mencapai tujuannya. Para peserta dengan adanya ketrampilan ini seolah-olah merasakan suatu ransangan baru untuk dapat membuat dan mengerjakan sendiri bahan-bahan kebutuhan rumah tangga mereka yang selama ini tidak mereka ketahui cara membuatnya, sehingga dengan demikian akan dapat mengurangi pengeluaran keuangan rumah tangga mereka.

4. Ketepatan

Pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya tidak akan dapat terlaksana dengan baik bila seluruh kekuatan yang ada dalam masyarakat tidak turut serta berpartisipasi di dalamnya. Untuk itu perlu semua potensi yang ada dalam masyarakat itu didayagunakan, termasuk para anggota PKK dan para remaja putrinya. Perkembangan daerah perkotaan tentu saja harus di-

ikuti pula dengan perkembangan pemikiran serta pengetahuan dari masyarakatnya. Untuk ini sangat dirasakan sekali kegunaan dan ketepatan dari penyuluhan ketrampilan ini, karena di Kelurahan Seberang Palinggam ini pengetahuan dan ketrampilan kimia terpakai ini masih kurang sekali. Oleh karena itu penyuluhan ini sangat dibutuhkan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, khususnya para ibu-ibu anggota PKK dan remaja putri dalam rangka mensukseskan pembangunan disegala bidang.

5. Dampak Jangka Panjang

Untuk dampak jangka panjang penyuluhan ini memang belum dapat dikemukakan saat ini, sebab hal ini memerlukan penilaian dalam jangka waktu yang lama. Diharapkan anggota PKK Kelurahan Seberang Palinggam akan dapat menjadi pelopor dari ketrampilan-ketrampilan rumah tangga yang mengunakan bahan kimia, sehingga masyarakat akan teransang utuk mencoba dan mengikutinya. Hal ini sudah mulai terlihat dari hari pertama kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan banyak peminat yang ingin memiliki buku petunjuk ketrampilan yang diberikan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

kepada para peserta disamping banyaknya masyarakat yang ingin mencobakan/mempraktekkan sendiri ketrampilan-ketrampilan yang diberikan.

6. Tindak Lanjut

Agarterwujutnay tujuan dari pengabdian masyarakat ini, maka para anggota PKK beserta para remaja putri dikelurahan seberang Palingam akan melakukan sekali sebulan kegiatan ketrampilan kimia terpakai yang telah mereka peroleh ini. Untuk itu kegiatan-kegiatan mereka ini akan selalu dimonitoring untuk melihat sampai dimana keberhasilan penyuluhan yang telah diadakan ini. Di samping itu bimbingan serta petunjuk dan bantuan akan terus diberikan sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang tersedia.

LAMPIRAN

Gbr. 1 & 2. Para peserta dengan seksama mendengarkan kata sambutan dari ketua Tim Pengerak PKK dan ketua pelaksana penyuluhan kimia terpakai pada saat pembukaan.

Gbr. 3. Beberapa orang instruktur sedang mendemonstrasikan pembuatan Vick.

Gbr. 4. Beberapa orang instruktur sedang mendemonstrasikan pembuatan semir sepatu.

Gbr. 5 & 6. Para instruktur sedang mendemonstrasikan pembuatan sirup nenas.

Gbr. 7. Para peserta turut aktif membuat detergent.

Gbr. 8. Salah seorang instruktur sedang mendemonstrasikan pembuatan juice jambu biji.

Gbr 9 & 10. Para peserta dengan penuh semangat membuat mie.

Gbr. 11. Para peserta penyuluhan dengan seksama mendengarkan pengarahan dari para instruktur.

gbr. 12. Para peserta dengan riang gembira sedang mencicipi mie goreng.

Gbr. 13. Para instruktur dengan nikmatnya mencicipi mie goreng hasil dari ketrampilan yang telah diberikan.

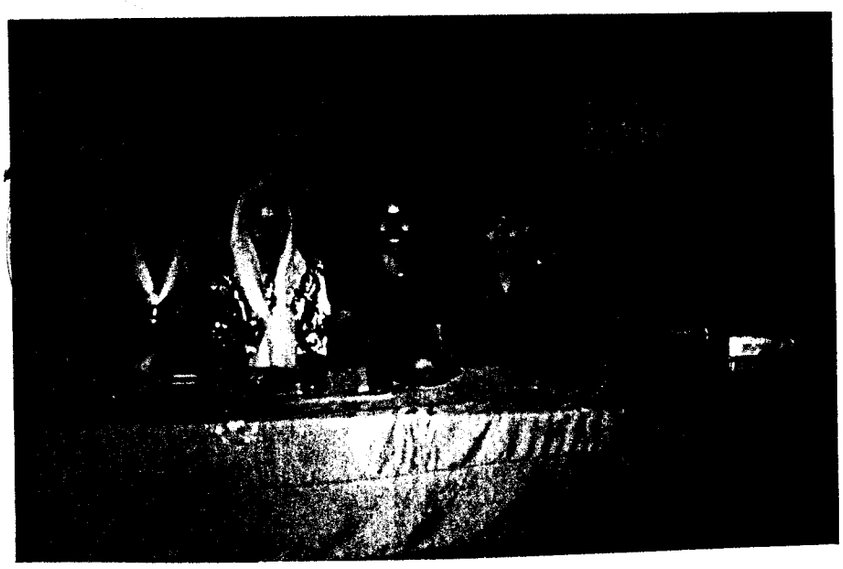

Gbr. 14. Inilah para instruktur penyuluhan kimia terpakai dari kiri kekanan, Dra. da'mah Agus, Dra. Asmi Burhan, MPd, Dra. Erda Sofjeni, Dra. Andromeda.

KOLEKSI
TIDAK
KHUSUS DIPAKAI DALAM

Gbr. 15 & 16. Para instruktur dan peserta penyuluhan berfoto bersama pada waktu acara penutupan.